

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 4 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Warta Kota |

Dharma Jaya Bangun Ecopark 1,4 Hektar

Palmerah, Warta Kota

Perumda Dharma Jaya tengah membangun Ecopark di kawasan kantornya di Jalan Raya Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Kehadiran ruang terbuka hijau (RTH) ini untuk mendukung program Jakarta Global City yang dicanangkan oleh Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono.

Direktur Utama Perumda Dharma Jaya, Raditya Endra Budiman mengatakan, implementasi program tersebut sudah ada dalam setiap pengembangan bisnis perseroan yang bergerak di bidang jasa pemotongan dan perdagangan daging serta ternak ini mulai tahun 2024.

Salah satunya adalah pembangunan Ecopark di kawasan kantor Perumda Dharma Jaya di Cakung, Jakarta Timur.

Raditya mengatakan, RTH akan dibangun di atas lahan seluas 1,4 hektar dengan total estimasi daya tampung pohon sekitar 150 pohon. Hingga kini, sudah ada 107 pohon yang ditanam, terdiri dari tiga jenis yaitu pohon pule, trambesi dan baobab dengan diameter 20-50 cm, dan ketinggian dua meter.

Sementara untuk pengerukan dan pemerataan lahan sudah dilakukan sejak bulan Desember 2023. Untuk akselerasi pembangunan, perseroan juga melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta.

"Kami memang merencanakan akan membangun ecopark di Cakung sejak tahun 2023, dan lahan yang ada di samping kandang hewan seluas 1,4 hektar. Tentu dalam proses pembangunan Ecopark ini, kami bekerja sama dengan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta untuk memberikan masukan, mulai dari tatanan pen-

empatan pohon, perawatan dan memonitoring pertumbuhan pohon kedepannya," kata Raditya pada Rabu (10/1/2024).

Menurutnya, pembangunan Ecopark ini dilakukan, untuk mendukung penerapan Kota Jakarta menjadi Kota Global.

Dalam mewujudkan Kota Global, DKI Jakarta ingin membangun Jakarta yang tidak hanya mengutamakan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian, perdagangan, kegiatan layanan jasa dan keuangan serta bisnis, regional dan global, tetapi juga mendukung pembangunan kota yang ramah lingkungan dengan memperluas ruang terbuka hijau.

"Pembangunan Ecopark ini untuk mendukung program penghijauan yang terus gencar dilakukan Pemprov DKI menuju Kota Global. Keberadaan Ecopark juga sebagai bentuk dukungan bagi Kota Jakarta sebagai kota yang ramah anak dan memperbanyak serapan air. Kami perlu mendukung kualitas udara kota Jakarta yang sehat dengan memperbanyak ruang terbuka hijau," jelas Raditya.

Dia menjelaskan, konsep pembangunan Ecopark di Cakung mengedepankan ruang interaksi masyarakat dengan taman-taman hijau yang ditanami banyak pohon. Untuk itu, dalam Ecopark akan ada taman hijau, ruang interaksi publik, taman bermain dan sarana olahraga.

"Jadi kalau nanti ada tamu yang ingin santai, bisa mengunjungi Ecopark, di sana ada taman hijau, taman interaksi lengkap dengan bangku-bangku santainya sehingga dapat berinteraksi dengan nyaman, ada taman bermain dan tempat olahraga," ungkapnya.

Raditya berharap, kehadiran Ecopark dapat membawa manfaat bagi masyarakat Jakarta, karena tidak hanya menjaga air tanah dengan baik, memperbaiki kualitas udara, menekan polusi udara, menjaga kesehatan hewan di RPH Cakung. (faf)